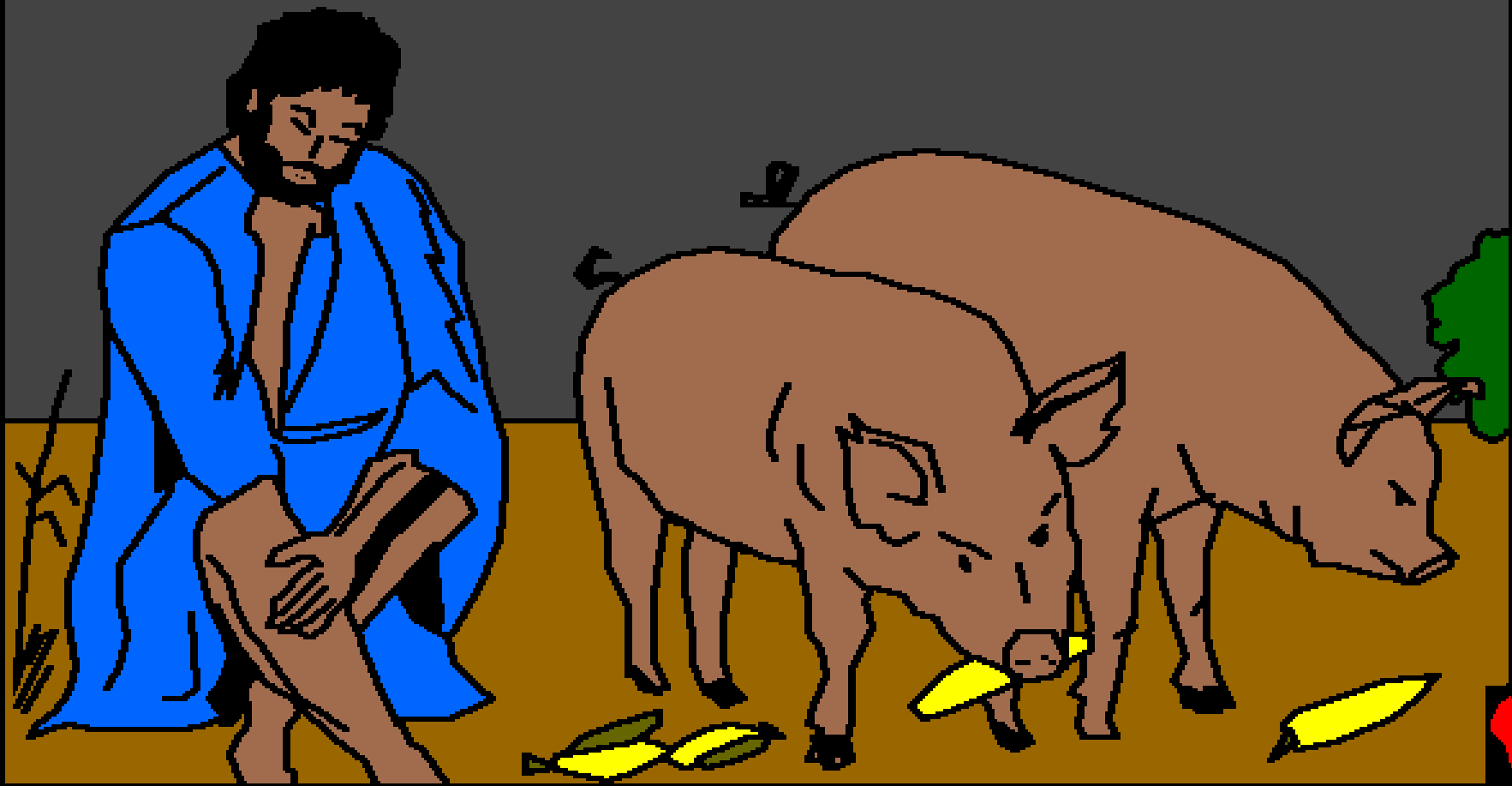


Alkitab untuk Anak-anak
memperkenalkan

Anak yang Hilang



Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : Lazarus

Disadur oleh: Ruth Klassen dan Sarah S.

Diterjemahkan oleh: Johannes de Rozari

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2017 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau
mencetak cerita ini, sepanjang tidak untuk dijual.



Yesus suka bercerita tentang pengampunan Allah. Tetapi pemimpin-pemimpin Yahudi mengeluh tentang bagaimana Ia selalu berteman dengan pendosa.



Lalu Yesus menceritakan
tiga cerita yang
menunjukkan jika
Allah sangat
bersuka jika
pendosa
bertobat
dari dosa
mereka.



Cerita yang pertama tentang

seorang gembala yang memiliki seratus domba. Seekor domba hilang.



Seketika ia
meninggalkan
sembilan

puluh sembilan
dombanya dan
pergi mencari
domba yang
hilang.





Gembala itu mencari dan mencari sampai ia temukan dombanya. Lalu dipikulnya domba itu di bahunya dan

dibawanya pulang dengan gembira.





Ia menceritakannya
kepada teman-
temannya,
"bergembiralah
dengan aku,
karena aku

menemukan domba
yang hilang!"



Yesus menjelaskan
bahwa ada
kegembiraan
yang besar di
surga jika
seorang
pendosa
bertobat.



Bertobat berarti
menyesal akan
dosa-dosa
dan berhenti
berbuat
dosa.





Cerita Yesus berikutnya tentang seorang wanita yang mempunyai 10 keping perak, yang merupakan hasil tabungan seumur hidupnya. Hal buruk terjadi. Ia kehilangan sekeping perak.



Sapu! Sapu! Sapu!
Wanita itu mencari
dimana-mana.



Akhirnya ia menemukan keping yang hilang. Ia sangat gembira.



Dapatkah engkau menebak
yang ia lakukan? Ya, Ia
menceritakan kepada
semua teman-temannya!





Sekali
lagi Yesus
berkata,
"Malaikat-
malaikat Allah
bergembira jika
seorang pendosa
bertobat."



Cerita ketiga yang
Yesus ceritakan adalah
yang tersedih.
Menceritakan
tentang
seorang
anak
yang

meninggalkan
rumah bapanya.



Di negara yang jauh anak itu menghabiskan uangnya dengan tidak bijaksana. Lalu apa yang harus ia lakukan? Keadaan makin buruk karena

musim kemarau dan kelaparan datang. Anak itu dapat mati kelaparan.



Putus asa karena selalu lapar, anak itu mendapat kerja memberi makan babi. Tetapi tidak ada yang memberi dia makan. Ia dengan senang hati makan makanan babi.



Kemungkinan besar ia lakukan.
Akhirnya anak laki-laki itu menyadari
kesalahannya. "Dirumah bapaku,
para pembantunya mendapat makan
yang layak," pikirnya.





"Aku akan pulang ke rumah dan mohon ampun dari bapakku atas kesalahanku. Aku tidak layak menjadi anak bapakku."



Aku hanya
berharap dapat
bekerja sebagai
pembantu di
tempat
bapaku".



Ketika anak itu masih cukup jauh
dari rumahnya, bapanya sudah
melihatnya.

Dengan
gembira,

bapanya lari

menjemput anaknya.
Ia mencium dan
merangkul anaknya.



"Bapa, aku berdosa. Aku tidak layak untuk menjadi anakmu."

Anak bertanya kepada bapanya jika ia mau mempekerjakan dia sebagai pembantunya.





Tetapi bapanya memotong.
"Keluarkan jubah terbaik, alas kaki, dan cincin untuk anakku. Dan bersiaplah untuk pesta besar."



Adalah pesta yang menakjubkan
karena anak yang hilang sudah



kembali. Yesus
menceritakan
ini karena Allah
sangat mencintai
orang berdosa
yang bertobat
dan kembali
kepada Nya.



Anak yang Hilang

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam

Lukas 15

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita. Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.



Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu,
katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah
mati untukku dan sekarang hidup kembali.

Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-
dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru
sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu
selamanya. Tolonglah aku untuk hidup bagiMu
sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah
setiap hari! Yohanes 3:16

